

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Kesimpulan disusun untuk menjawab tujuan penelitian, sedangkan saran untuk memberikan masukan bagi perawat, rumah sakit, maupun penelitian selanjutnya.

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *safety climate* (iklim keselamatan) dengan *Organizational Citizenship Behavior* perawat dengan hasil nilai T-statistik sebesar 156.200 dengan koefisien parameter 0.924.
2. Terdapat hubungan secara tidak langsung pengaruh budaya organisasi sebagai mediating variabel terhadap hubungan *safety climate* dengan *Organizational Citizenship Behavior* perawat pelaksana dengan hasil nilai T-statistik sebesar 33.583 dengan koefisien parameter 0.828 dan nilai efek mediasinya sebesar 47,3%.

7.2 Saran

1. Bagi Instansi RSUD Arifin Achamad Pekanbaru
 - a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi dapat dikategorikan baik, namun perlu ditingkatkan lagi oleh manajemen keperawatan agar budaya yang dianut oleh rumah sakit dapat menjadikan ciri khas tersendiri, Namun dari beberapa dimensi budaya organisasi, budaya inovatif perlu diperhatikan dan ditingkatkan oleh manajemen keperawatan dalam memotivasi perawat melalui upaya

memberikan kesempatan dan toleransi dalam melakukan pekerjaan yang lebih beresiko dengan pengawasan dan arahan dari kepala ruangan masing-masing, memotivasi perawat untuk lebih memperhatikan hal yang rinci, memotivasi perawat berorientasi pada manusia dan berorientasi pada tim dengan menitikberatkan pada kreativitas, orientasi pada hasil dan memberikan kesempatan kepada perawat untuk bereksplorasi dengan lingkungan kerja.

b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *safety climate* di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dapat dikategorikan baik namun perlu ditingkatkan lagi oleh manajemen keperawatan dengan melakukan upaya meningkatkan dukungan terhadap program-program terkait iklim keselamatan (*safety climate*) pada perawat dan memberikan kesempatan kepada perawat mengikuti pelatihan mengenai iklim keselamatan (*safety climate*).

c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *organizational citizenship behavior* (OCB) di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru dapat dikategorikan baik namun manajemen keperawatan perlu meningkatkan dan memperhatikan akan pentingnya *organizational citizenship behavior* (OCB) pada perawat. Hal ini dikarenakan bisa berdampak dengan tanggapan pasien terhadap kualitas pelayanan rumah sakit, kepuasan pasien terhadap rumah sakit dan kepuasan pasien terhadap kinerja perawatnya. Sehingga perlu melakukan upaya-upaya meningkatkan perilaku *organizational citizenship behavior* (OCB) pada perawat melalui program pelatihan *organizational citizenship behavior*

dengan materi pelatihan *soft skills*, materi tentang interpersonal skill untuk meningkatkan perilaku *altruism*. Pelatihan *Stress management* untuk meningkatkan perilaku *sportsmanship* sedangkan pelatihan *teamwork* dan *communication skill* dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku *courtesy* pada perawat.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

- a. Menjadikan *organizational citizenship behavior* sebagai kajian yang harus dikembangkan dalam kurikulum pendidikan tinggi keperawatan untuk membentuk perilaku perawat yang mana nantinya setiap perawat memiliki perilaku yang diharapkan.
- b. mengembangkan berbagai metode untuk meningkatkan *safety climate* dan *organizational citizenship behavior*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya deskriptif melihat hubungan secara tidak langsung *safety climate* (iklim keselamatan) dengan *organizational citizenship behavior* terhadap budaya organisasi sebagai variabel mediating perawat saja, tidak melihat hubungan pervariabel (second order). Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengukur variabel lain yang belum diteliti.

